

**PERAN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) MONDOTEKO PUTRA REMBANG  
TERHADAP PERKEMBANGAN SEPAKBOLA****Kukuh Nugraha Rustina**✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima November 2013  
Disetujui Januari 2015  
Dipublikasikan Februari  
2015

*Keywords:*

*Role; Football Development*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Sekolah Sepakbola (SSB) Mondoteko Putra Rembang terhadap perkembangan persepakbolaan di Kabupaten Rembang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode. Berdasarkan hasil penelitian, SSB Mondoteko Putra Rembang menyumbang pemain untuk Porseni SMP sebanyak 75% pemain, tingkat Popda SMA sebanyak 60% pemain, tingkat Porprop sebanyak 44% pemain dan masuk tim PSIR Rembang sebanyak dua pemain. Sekolah Sepakbola Mondoteko Putra Rembang mempunyai kedudukan penting dalam perkembangan sepakbola di Kabupaten Rembang. Dapat disimpulkan bahwa SSB Mondoteko Putra Rembang berperan terhadap perkembangan sepakbola di Kabupaten Rembang yaitu dalam bidang pemasalan olahraga, pembibitan, dan pembinaan seperti pengadaan fasilitas latihan, dukungan dana operasional hingga mengikuti turnamen membawa nama Rembang dan memperoleh prestasi yang cukup membanggakan bagi persepakbolaan di Rembang. Beberapa saran dari peneliti antara lain agar SSB Mondoteko Putra Rembang tetap mempertahankan prestasi yang membanggakan Kabupaten Rembang. Tetap melakukan pembinaan sepakbola secara berjenjang dan meningkatkan kualitas pelatihan di SSB. Pemerintah daerah Kabupaten Rembang untuk lebih perhatian terhadap SSB Mondoteko Putra Rembang.

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the role of the Football School ( SSB ) Mondoteko Putra Rembang towards the development of football in the district of Rembang. The method used in this research is descriptive method. Based on the results of the research, SSB Mondoteko Putra Rembang players accounted in Porseni for junior grade for as much as 75 %, Popda high school level: 60 % players, Porprop level: 44% players and there are two players have entered PSIR Rembang. Football School Mondoteko Putra Rembang has an important position in the development of football in the district of Rembang. It can be concluded that SSB Mondoteko Putra Rembang contributes to the development of football in the district of Rembang in the field of sport, breeding, and training such as the providing training facilities, operational funding support, at the most, participating in the tournament which brings honor and pride for Rembang. Some suggestions from the researcher are that SSB Mondoteko Putra Rembang will retain the pridedful achievement of Rembang, will keep doing the football coaching in stages and improve the quality of the training in SSB. Also, there is a suggestion to Rembang Local District Government to give more attention to SSB Mondoteko Putra Rembang.*

## PENDAHULUAN

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang populer dan paling disukai hampir di semua negara. Dapat dikatakan bahwa sepakbola adalah olahraga yang sangat merakyat karena olahraga permainan ini dapat dilakukan berbagai kalangan dan berbagai usia. Mulai dari orang tua, pemuda, remaja maupun anak-anak dapat memainkan olahraga ini. Bermain sepakbola tidak hanya untuk mencari prestasi tetapi juga bisa sekedar rekreasi dan sport bisnis. Untuk yang berorientasi ke bidang prestasi dapat mengikuti pelatihan sepakbola atau menimba ilmu di klub maupun di Sekolah Sepakbola (SSB).

Sebagai induk sepakbola tertinggi di dunia, Federation Internationale de Football Association (FIFA) telah melakukan berbagai terobosan untuk semakin memajukan olahraga ini mulai dari peraturan-peraturan yang semakin diperbaharui dan fasilitas-fasilitas yang semakin ditingkatkan.

Induk organisasi tertinggi sepakbola di Indonesia adalah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Bila ditinjau dari perkembangan sepakbola di Indonesia, dapat dilihat bahwa antusiasme warga masyarakat Indonesia sangat tinggi. PSSI telah menyelenggarakan berbagai macam kompetisi sepakbola di Indonesia. Misalnya, kompetisi Liga Indonesia, Remaja Bogasari, Piala Indonesia, Piala Suratin masih banyak lagi kompetisi yang bersifat berkesinambungan.

Sebagai sarana meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia, sekarang banyak didirikan Sekolah Sepakbola (SSB). SSB bertujuan untuk mencari dan menemukan serta membina bibit-bibit unggul yang berpotensi yang nantinya mampu menghasilkan pemain sepakbola yang berkualitas dan mampu mencapai prestasi yang bisa membanggakan daerah dan juga nasional.

SSB Mondoteko Putra mempunyai visi dan misi mencetak pemain usia dini maka alumni SSB yang sudah menginjak kelompok senior diberikan kebebasan untuk mengembangkan karirnya. Tujuan dari SSB Mondoteko Putra Rembang adalah,

eminimalkan kenakalan anak dalam usia yang rentan terhadap perkembangan jaman, mencetak pemain mulai usia dini, mewadahi bakat minat dan kemampuan anak untuk bermain sepakbola, belajar sepakbola yang baik dan benar untuk bisa menunjang jalur akademiknya. Dan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi persepakbolaan di Kabupaten Rembang.

Dari latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah peran Sekolah Sepakbola (SSB) Mondoteko Putra Rembang terhadap perkembangan sepakbola di kabupaten Rembang? Dalam penelitian ini penulis telah menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran Sekolah Sepakbola (SSB) Mondoteko Putra Rembang terhadap perkembangan sepakbola di kabupaten Rembang.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian tentang peran sekolah sepakbola (SSB) Mondoteko Putra Rembang terhadap perkembangan sepakbola di Kabupaten Rembang ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Margono,2000:105)

Obyek penelitian ini adalah peran sekolah sepakbola (SSB) Mondoteko Putra Rembang terhadap perkembangan sepakbola di Kabupaten Rembang. Sumber data yang digali pada penelitian ini meliputi personil di Sekolah Sepakbola Mondoteko Putra Rembang, tempat dan catatan-catatan yang dimiliki oleh Sekolah Sepakbola Mondoteko Putra Rembang. Terdapat tiga macam sumber data yaitu: (1) Sumber data dari orang (person) meliputi manajer, pelatih dan peserta SSB, (2) Sumber data tempat (place) yaitu sekretariat Sekolah Sepakbola Mondoteko Putra Rembang dan lapangan, (3) Sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain (paper) yaitu dokumen-dokumen

pengurus, biodata pengurus, biodata pelatih, daftar prestasi, dan foto-foto kegiatan. (Suharsimi Arikunto, 2006:129).

Metode wawancara dipilih karena data utama dalam penelitian ini adalah perilaku verbal. Taktik wawancara ini dapat menggali informasi suatu data yang diketahui oleh seseorang yang diteliti, dan juga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Data atau informasi berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, hasil pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa SSB Mondoteko Putra Rembang melakukan program pemasangan dengan cara : (1) perekrutan peserta didik sesuai kelompok umur yang tersedia di SSB dimulai dari kelahiran tahun 1994, 1996, 1998, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004 dengan jumlah total peserta didik sebanyak 160 anak dan masing-masing tahun kelahiran menampung 20 anak atau 33,3 % dari total jumlah peserta didik. (2) mengikuti turnamen-turnamen sepakbola baik di tingkat regional maupun nasional. (3) menggunakan sistem pembinaan yang berjenjang dari kelompok umur yang satu ke kelompok umur yang lain.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa SSB Mondoteko Putra Rembang melakukan pembibitan dengan cara sebagai berikut: (1) SSB Mondoteko Putra Rembang mengadakan rekrutmen peserta didik baru SSB. Rekrutmen diadakan setiap bulan Juli dan Januari dengan membayar iuran atau biaya pendaftaran sebesar Rp. 55.000,-(lima puluh lima ribu rupiah) per-anak. (2) SSB Mondoteko Putra Rembang mengirimkan tim sesuai jenjang umur yang dipersyaratkan untuk bertanding dalam turnamen sepakbola antar SSB. Dengan setiap angkatan kelompok umur mengirimkan 14 pemain dari 20 pemain yang ada. Atau jika

diprosentase sebanyak 70% pemain yang dikirim mengikuti kejuaraan. (3) SSB Mondoteko Putra Rembang mengadakan kerja sama dengan orang tua dan guru di sekolah-sekolah dalam menemukan bibit pemain sepakbola.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa SSB Mondoteko Putra Rembang mampu berprestasi dan memberikan sumbangsih dengan mengirim peserta didiknya untuk mengikuti kejuaraan yang mewakili Rembang di tingkat nasional maupun regional. Mulai dari tingkat porseni SMP sebanyak 75% pemain diambil dari SSB Mondoteko Putra Rembang. Tingkat Popda SMA sebanyak 60% pemain diambil dari SSB Mondoteko Putra Rembang. Tingkat Porprop sebanyak 44,4% pemain diambil dari SSB Mondoteko Putra Rembang. Dari kejuaraan-kejuaraan tersebut SSB Mondoteko Putra Rembang mampu memberikan prestasi yang bagus. Prestasi yang diperoleh adalah prestasi secara tim dan juga prestasi secara individu mewakili Kabupaten Rembang. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa SSB Mondoteko Putra Rembang memberikan sumbangsih yang besar dan juga prestasi yang membanggakan Kabupaten Rembang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan umum sebagai berikut: a) SSB Mondoteko Putra Rembang melakukan program pemasangan dengan baik melalui perekrutan peserta didik sesuai kelompok umur yang tersedia di SSB dimulai dari kelahiran tahun 1994, 1996, 1998, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004. Dengan total 160 peserta didik dengan masing-masing kelompok umur menampung 20 anak. Atau dengan prosentase sebesar 33% per kelompok umur. b) SSB Mondoteko Putra Rembang melakukan pembibitan dengan baik dengan cara mengadakan rekrutmen peserta didik baru, setahun dua kali bulan Juli dan Januari. SSB dan mengirimkan tim sesuai jenjang umur untuk bertanding dalam

turnamen sepakbola antar SSB. Setiap kelompok umur mengirim 14 dari 20 pemain yang ada dalam kelompok. Atau dengan prosentase sebesar 70 % per kelompok umur. c) SSB Mondoteko Putra Rembang melakukan pembinaan prestasi dengan baik dengan cara rutin mengikuti kompetisi antar SSB baik secara regional maupun nasional. Dalam kejuaraan mewakili Kabupaten Rembang, SSB Mondoteko Putra Rembang menyumbang 75% pemainnya untuk Porseni tingkat SMP, menyumbang 60% pemainnya untuk Popda tingkat SMA, dan menyumbang 44,4% pemainnya untuk tim Porprop. Selain itu SSB Mondoteko Putra Rembang menyumbang dua pemainnya untuk masuk tim PSIR Rembang. d) Program latihan SSB Mondoteko Putra Rembang berjalan cukup efektif karena dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok pemula untuk latihan teknik dasar, kelompok mahir untuk latihan strategi bermain dan kelompok pra-turnamen untuk persiapan mengikuti turnamen. Dari masing-masing kelompok tersebut diadakan seleksi dengan cara latihan tanding antar peserta didik SSB. e) Fasilitas sarana prasarana yang tersedia di SSB sudah cukup memadai namun meskipun demikian masih perlu untuk ditambah. f) Dukungan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Rembang dirasa masih kurang baik dukungan moriil maupun materiil.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan :

Diharapkan SSB Mondoteko Putra Rembang agar tetap menjaga perkembangan dan kemajuan pesepakbolaan di kabupaten Rembang. SSB Mondoteko Putra Rembang agar selalu melakukan pembinaan sepakbola berjenjang untuk mendapatkan dan mengembangkan bakat-bakat potensi yang ada di Kabupaten Rembang. SSB Mondoteko Putra Rembang agar tetap mempertahankan tradisi dan dapat meningkatkan perolehan prestasi dalam turnamen kejuaraan sepakbola membawa nama Rembang. SSB Mondoteko Putra Rembang dapat mempertahankan dan meningkatkan pola latihan untuk menjaga kualitas individu dari peserta didiknya. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Rembang agar lebih memberikan perhatian kepada SSB Mondoteko Putra Rembang baik perhatian secara moril maupun materiil atau bantuan pendanaan serta uang pembinaan dan diwujudkan secara konkret. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Rembang agar mau menambah fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah sepakbola Mondoteko Putra Rembang

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Margono. 2000. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.